



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																	
Hukum Penanaman Modal	7420102074	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	4	2 Oktober 2024																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																	
	Dita Perwitasari		Budi Hermono, S.H., M.H.		Vita Mahardhika, S.H., M.H.																																																	
Model Pembelajaran	Case Study																																																					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																					
	CPL-7	Mampu bekerjasama dalam memetakan dan mengambil keputusan secara tepat, ilmiah, mandiri, berintegritas, dan bertanggungjawab di bidang hukum keolahragaan pada khususnya dan kasus- kasus hukum pada umumnya;																																																				
	CPL-20	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air dengan taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																																																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																					
	CPMK - 1	mahasiswa mampu memahami gambaran mengenai pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi oleh UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Mata kuliah ini akan membahas substansi, perjanjian, serta sengketa dan penyelesaian yang muncul berdasarkan undang-undang mengenai penanaman modal																																																				
	Matrik CPL - CPMK																																																					
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 30%;">CPMK</td> <td style="width: 30%;">CPL-7</td> <td style="width: 30%;">CPL-20</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	CPMK	CPL-7	CPL-20	CPMK-1																																																
CPMK	CPL-7	CPL-20																																																				
CPMK-1																																																						
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																						
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 15%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 5%;">2</td><td style="width: 5%;">3</td><td style="width: 5%;">4</td><td style="width: 5%;">5</td><td style="width: 5%;">6</td><td style="width: 5%;">7</td><td style="width: 5%;">8</td><td style="width: 5%;">9</td><td style="width: 5%;">10</td><td style="width: 5%;">11</td><td style="width: 5%;">12</td><td style="width: 5%;">13</td><td style="width: 5%;">14</td><td style="width: 5%;">15</td><td style="width: 5%;">16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																			
CPMK	Minggu Ke																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																						
CPMK-1																																																						
Deskripsi Singkat MK	mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi oleh UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Mata kuliah ini akan membahas substansi, perjanjian, serta sengketa dan penyelesaian yang muncul berdasarkan undang-undang mengenai penanaman modal																																																					
Pustaka	Utama :																																																					
		1. Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni 2. David Kairupan. 2013. Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia. Jakarta : Kencana. 3. Aminudin Ilmar. 2005. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Prenada Media																																																				
	Pendukung :																																																					
Dosen Pengampu	Budi Hermono, S.H., M.H. Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn. Dita Perwitasari, S.H., M.Kn.																																																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																															
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																															

1	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: perusahaan negara maju menanam modal di negara berkembang; mengapa negara berkembang/Indonesia memerlukan modal asing; syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: perusahaan negara maju menanam modal di negara berkembang; mengapa negara berkembang/Indonesia memerlukan modal asing; syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: perusahaan negara maju menanam modal di negara berkembang; mengapa negara berkembang/Indonesia memerlukan modal asing; syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Pustaka: <i>Aminudin Ilmar. 2005. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Prenada Media</i></p>	3%
5	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi</p> <p>Pustaka: <i>Aminudin Ilmar. 2005. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Prenada Media</i></p>	5%

6	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Kriteria: 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi Pustaka: Aminudin Ilmar. 2005. <i>Hukum Penanaman Modal di Indonesia</i> . Jakarta : Prenada Media	3%
7	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Mahasiswa mampu memahami maksud dan tujuan adanya penanaman modal di Indonesia	Kriteria: 1. Baik 2. Sedang 3. Kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi Pustaka: Aminudin Ilmar. 2005. <i>Hukum Penanaman Modal di Indonesia</i> . Jakarta : Prenada Media	5%
8	USS	USS	Kriteria: 1. Baik baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Tes	Terbuka 2 X 50		Materi: syarat-syarat modal asing datang ke suatu negara; peranan hukum dalam pembangunan ekonomi Pustaka: Aminudin Ilmar. 2005. <i>Hukum Penanaman Modal di Indonesia</i> . Jakarta : Prenada Media	20%
9	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Kriteria: 1. Baik baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Anatomi kontrak Perjanjian bisnis Internasional Perjanjian joint venture Perjanjian transfer of technology Perjanjian lisensi paten dan merek Perjanjian pembelian bahan baku Pustaka: Jonker Sihombing. 2009. <i>Hukum Penanaman Modal di Indonesia</i> . Jakarta : Alumni	3%

10	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Anatomi kontrak Perjanjian bisnis Internasional Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Anatomi kontrak Perjanjian bisnis Internasional Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	5%
12	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Anatomi kontrak Perjanjian bisnis Internasional Pustaka: <i>Jonker Sihombing. 2009. Hukum Penanaman Modal di Indonesia. Jakarta : Alumni</i></p>	8%
13	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Anatomi kontrak Perjanjian bisnis Internasional Perjanjian joint venture Perjanjian transfer of technology Perjanjian lisensi paten dan merek Perjanjian pembelian bahan baku Pustaka: <i>David Kairupan. 2013. Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia. Jakarta : Kencana.</i></p>	5%

14	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Kriteria: 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Perjanjian joint venture Perjanjian transfer of technology Perjanjian lisensi paten dan merek Perjanjian pembelian bahan baku Pustaka: David Kairupan. 2013. <i>Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia</i> . Jakarta : Kencana.	3%
15	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Kriteria: 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Perjanjian joint venture Perjanjian transfer of technology Perjanjian lisensi paten dan merek Perjanjian pembelian bahan baku Pustaka: David Kairupan. 2013. <i>Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia</i> . Jakarta : Kencana.	5%
16	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis soal UAS yang diberikan	Mahasiswa mampu memahami perjanjian-perjanjian Penanaman Modal Asing	Kriteria: 1. Baik ; jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. Sedang; jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. Kurang; jika hanya mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: UAS Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65%
2.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik

- terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.